

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat terhadap Minat Dalam Program Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan pada Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang

¹Nur Hayati Lubis, ²Yenni Samri Juliati Nasution, ³Annio Indah Lestari Nasution

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nurhayatilubis@gmail.com¹

ABSTRACT

Employment social security is an innovative program that is given to the community in the village, integrating government programs. Cooperation with government officials through socialization and education to the working community in the village to better understand the benefits of the importance of social security. This study aims to determine the factors that influence the participation of the sandpaper village community towards interest in the employment social security awareness village program and the researchers took two factors, namely awareness and knowledge. The researcher wants to see the effect of awareness and knowledge on interest in the employment social security Desa Sadar program in Amplas Village, either partially or simultaneously. The method used in this research is quantitative. The population of this study was 2,625 people, so by using the Slovin formula the author got the number 96 which will be the sample in this study. Using primary data by distributing questionnaires and also distributing questionnaires directly to the Amplas Village community. Using multiple regression analysis method using hypothesis testing. The results of this study simultaneously from the variable awareness of knowledge and knowledge have a significant effect on interest in the social security awareness village program for employment. Then partially the awareness variable has no effect on interest and the knowledge variable itself has a significant effect on interest in the employment social security awareness village program.

Keywords : *awareness, interests, knowledge and desa sadar programs*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan nasional bangsa Indonesia terdapat tantangan beserta tuntutan penanganan berbagai persoalan yang belum terpecahkan. Namun, untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat, setiap manusia, bangsa dan negara menempuh jalan yang berbeda, sesuai dengan tujuan untuk apa negara itu didirikan. Pembangunan Nasional merupakan tujuan dari Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Undang-Undang Dasar 1945 pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan rakyat yang merupakan cita-cita setiap manusia, bangsa, dan Negara. Pembangunan ketenagakerjaan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam partisipasi tidak akan terlepas dari kesadaran masyarakat itu sendiri. Sehingga untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap program BPJS ketenagakerjaan perlunya sosialisasi dari pemerintah desa untuk menyadarkan masyarakat betapa pentingnya ikut serta dalam program BPJS ketenagakerjaan. Selain adanya kesadaran dari masyarakat, tingkat pengetahuan juga sangat

berpengaruh terhadap minat masyarakat itu sendiri. Dimana tingkat pengetahuan masyarakat mampu memberikan makna penting kesadaran dalam minat berpartisipasi. BPJS Ketenagakerjaan bersama BPJS Kesehatan merupakan program pemerintah dalam kesatuan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang diresmikan pada tanggal 31 Desember 2013. BPJS ketenagakerjaan mulai beroperasi sejak tanggal 1 Juli 2015. Menurut UU BPJS tersebut diatas, BPJS Ketenagakerjaan berfungsi menyelenggarakan empat program, yaitu:

1. Jaminan kecelakaan kerja
2. Jaminan hari tua
3. Jaminan pensiun
4. Jaminan kematian

Program-program tersebut memberikan perlindungan yang bersifat mendasar bagi peserta jika mengalami risiko-risiko sosial ekonomi dengan pembiayaan yang terjangkau oleh pengusaha dan tenaga kerja. (Mayang Junaiwartati, 2020).

Adapun salah satu syarat utama dinobatkannya Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan adalah dengan terdaftarnya perangkat desa dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Desa Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang adalah salah satu Desa yang berhasil menerima penghargaan Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (SJSK). Pemberian penghargaan tersebut diberikan pada September 2019 oleh BPJS ketenagakerjaan cabang Medan Kota. Desa Amplas ditetapkan sebagai Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan karena seluruh perangkat desa terdaftar menjadi peserta BPJS Ketenagakerjaan.

Kepala Desa Amplas (Edi Purwanto, 2021), mengatakan bahwa mayoritas masyarakat desa Amplas bekerja sebagai buruh, tukang, petani dan juga PNS. Dengan terpilihnya Desa Amplas sebagai Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan diharapkan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan dapat dinikmati seluruh pekerja di Desa ataupun masyarakat yang ada di desa amplas tersebut dan supaya masyarakat Desa bekerja tidak was-was akan hal-hal yang lain.

Faktanya setelah dinobatkannya desa Amplas menjadi desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan, masyarakatnya belum semua menggunakan BPJS ketenagakerjaan, atau masyarakat yang belum menggunakan BPJS masih dominan dibandingkan masyarakat yang sudah menggunakan. Minat adalah salah satu aspek yang cukup berpengaruh besar pada perilaku, dan minat juga merupakan salah satu sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang orang tersebut ikut dalam berpartisipasi. (Pertiwi, 2012).

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah di paparkan dengan adanya fakta lapangan dengan bukti lainnya yang dapat memperkuat argument peneliti, maka peneliti perlu melakukan penelitian lebih dalam lagi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Terhadap Minat Dalam Program Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Pada Desa Amplas Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiasi kausal serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2014). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena social dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel dan indikator. Setiap variabel yang ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. Dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut, tehnik perhitungan secara kuantitatif matematik dapat dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum didalam suatu parameter (Nur Ahmadi, 2016).

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian, penentuan populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan secara jelas tentang obyek yang akan diteliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nur Ahmadi, 2016). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat desa amplas yang berjumlah 2.625 orang.

Proses penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populasi yang relatif cukup banyak, maka untuk memerlukan data yang dibutuhkan, diambil dari beberapa sampel dari setiap unsur populasi yang dirasa memungkinkan untuk diteliti. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu penentuan sampel diambil dari sebagian jumlah populasi yang di nilai dengan mewakili keseluruhan responden penelitian (Sugiono, 2007). Dalam penelitian ini untuk penarikan sampel peneliti menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Taraf kesalahan yang ditoleransi dalam sampel (10%)

Adapun jumlah populasi penelitian ini sebesar 2.625 jiwa, maka dengan besar jumlah tersebut dan demi menghemat biaya, tenaga dan waktu maka penulismengambil sampel dengan taraf kesalahan 10% (0,1) dari populasi yang berjumlah 2. 625 jiwa terdapat sampel sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2.625}{1 + 2.625 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{2.625}{1 + 2.625 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{2.625}{1 + 26,25}$$

$$n = \frac{2.625}{27,25}$$

$$n = 96,33$$

$$n = 96$$

Jadi, dapat dikatakan bahwa jumlah sampel dari 2.625 jiwa adalah sebanyak 96 jiwa pada Desa Amplas.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif

Diketahui komposisi responden berdasarkan jenis kelamin bahwa jumlah laki-laki pada responden penelitian ini adalah 41 orang atau sebesar 43% sedangkan responden perempuan sebanyak 55 orang atau sebesar 57%. Ini menunjukkan bahwa yang menjadi responden paling banyak pada penelitian ini adalah perempuan sebesar 57%. Berdasarkan usia dari responden penelitian ini yang paling banyak adalah usia 30-40 tahun, yaitu sebanyak 38 orang atau 40%. Sedangkan yang terkecil adalah usia 50-60 tahun atau 10% dari total responden. Kemudian berdasarkan tingkat pendidikan bahwa pendidikan terakhir paling tinggi responden dalam penelitian ini adalah SLTA/MA sebanyak 43 orang atau 45%. Kemudian SLTA/MA sebanyak 36 orang atau 38% dan SD/MI sebanyak 12 orang atau 12%. Sisanya sejumlah 5 orang atau 5% adalah tingkat S1.

**Tabel 1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.31755223
	Absolute	.119
Most Extreme Differences	Positive	.091
	Negative	-.119
Kolmogorov-Smirnov Z		1.168
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji persyaratan yang dilakukan adalah ujinormalitas, uji autokolerasi, uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berdasarkan uji normalitas data dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* ditunjukkan bahwa hasil uji normalitas pada setiap variabel menunjukkan level signifikansi lebih besar dari α ($\alpha = 0.05$) yaitu $0,130 > 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi dengan normal.

Tabel 2 Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
1	.577 _a	.333	.319	2.34234	2.261

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Kesadaran

b. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan output diatas, diketahui bahwa nilai DW adalah sebesar 2,261, selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan table Durbin Watson dengan tingkat sig sebesar 5%, dengan jumlah sampel $n=96$ dan jumlah variabel independent 2 ($K=2$). Berdasarkan table DW maka diperoleh nilai $du = 1,7103$. Nilai DW 2,261 lebih besar dari nilai $du+1,7103$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	4.336	2.773		1.564	.121		
Kesadaran	.187	.127	.140	1.471	.145	.787	1.271
Pengetahuan	.578	.111	.499	5.221	.000	.787	1.271

a. Dependent Variable: Minat dalam program desa sadar

Pada variabel variabel kesadaran terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,787 dan nilai VIF 1,271. Pada variabel pengetahuan terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,787 dan nilai VIF 1,271. Berdasarkan hasil data tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai tolerance

variabel kesadaran dan pengetahuan di atas 0,10 dan nilai VIF berada dibawah 10,00. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas

**Tabel 4 Uji Heterokedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.956	1.648		.580	.563
1 Kesadaran	.085	.076	.131	1.129	.262
Pengetahuan	-.045	.066	-.079	-.683	.496

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan uji heterokedastisitas hasil perhitungan dari masing-masing variabel menunjukkan level sig > α , yaitu 0,262 > 0,05 untuk variabel kualitas kesadaran dan 0,496 > 0,05 untuk variabel pengetahuan, sehingga penelitian ini bebas dari heterokedastisitas dan layak untuk diteliti.

Tabel 5 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.336	2.773		1.564	.121
1 Kesadaran	.187	.127	.140	1.471	.145
Pengetahuan	.578	.111	.499	5.221	.000

a. Dependent Variable: Minat

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai konstanta berjumlah 4,336 menyatakan bahwa jika variabel kesadaran dan pengetahuan konstanta atau 0, maka nilai minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan sebesar 4,336. Maka dapat diartikan bahwa konstanta positif atau berpengaruh yaitu sebesar 4,336%.

Koefisien regresi X1 bernilai positif menunjukkan angka sebesar 0,187 artinya apabila meningkat nilai kesadaran sebesar 1%, maka tingkat pada minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan sebesar 0,187%.

Koefisien regresi X2 bernilai positif menunjukkan angka sebesar 0,578 artinya setiap satu peningkatan variabel pengetahuan maka minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan akan meningkat sebesar 0,578%.

Kesadaran (X1) Tidak Berpengaruh Terhadap Minat Dalam Program Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan

Kesadaran merupakan suatu keadaan dimana seseorang melakukan suatu tindakan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh kesadaran mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Nilai sig variabel kesadaran $0,145 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,471 < t_{tabel} 1,661$. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, sehingga disimpulkan bahwa kesadaran tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Sedangkan secara simultan nilai $F_{hitung} 23,212 > F_{tabel} 3,094$ diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan pengetahuan berpengaruh simultan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Pada dasarnya faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam partisipasi dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan tidak akan terlepas dari kesadaran masyarakat dalam membuat suatu keputusan.

Hal ini sama dengan penelitian terdahulu Susi Susana dengan judul Skripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan, (Studi kasus pada Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi). Dalam penelitian terdahulu tersebut menggunakan variabel lima variabel X dan satu variabel Y yaitu : kesadaran (X1), pendidikan (X2), pelayanan jasa (X3), pendapatan (X4), sanksi (X5) dan partisipasi (Y). Hasil pengujian menunjukkan bahwa koefisien Kesadaran -0.289 berarti ada hubungan negatif antara Kesadaran dengan Partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Untuk uji t diperoleh hasil yaitu t-hitung -0,948 dan t tabel 1.985, t-hitung < t tabel, maka H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Kesadaran dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap Partisipasi Masyarakat.

Pengetahuan (X2) Berpengaruh Terhadap Minat Dalam Program Desa Sadar Jaminan Sosial Ketengakerjaan

Pengetahuan adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Berdasarkan hasil secara parsial pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketengakerjaan. Nilai sig variabel pengetahuan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 5,221 > t_{tabel} 1,661$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, sehingga disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Pengetahuan seseorang dapat menjadi faktor yang penting oleh seseorang dalam berbagai pengambilan keputusan.

Pengetahuan seseorang dapat menjadi faktor yang penting oleh seseorang dalam berbagai pengambilan sebuah keputusan. Pada data kuesioner yang berkaitan dengan variabel Pengetahuan ini kebanyakan responden memilih setuju terhadap pernyataan - pernyataan dalam kuesioner tersebut. Pengetahuan tentang program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan yaitu "Saya mengetahui produk-produk Program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan" dan "Saya ikut serta dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dimana menurutnya pengetahuan adalah suatu perubahan dalam perilaku seseorang individu yang asalnya dari pengalaman.

Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Dororus Sa'adah dengan judul skripsi Analisis Faktor-Faktor Partisipasi Masyarakat Dalam Program Asuransi BPJS Kesehatan (Studi Pada Masyarakat Dusun Giriloyo, Desa Wakirsari, kec. Imogiri, kab. Bantul) pada tahun 2017. Dalam penelitian terdahulu tersebut menggukan tiga variabel X dan satu variabel Y yaitu: informasi (X1), pengetahuan (X2), kepercayaan (X3) dan regiliusitas (Y). Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji T) nilai probabilitas signifikansi pengetahuan yang diperoleh sebesar $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh negative terhadap partisipasi dalam program asuransi BPJS kesehatan.

Pengaruh Kesadaran (X1) dan Pengetahuan (X2) Berpengaruh Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Minat Dalam Program Desa Sadar Jaminan Sosial Ketengakerjaan

Berdasarkan hasil secara determinant pada penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan secara simultan mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketengakerjaan. Hal ini terlihat pada angka R Square sebesar 0,521 atau 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan berpengaruh sebesar 52,1% terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar

jaminan sosial ketenagakerjaan dan juga variabel pengetahuan berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Sedangkan pada uji parsial kesadaran tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Sedangkan secara simultan nilai $F_{hitung} 23,212 > F_{tabel} 3,094$ diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran dan pengetahuan berpengaruh simultan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan.

Minat masyarakat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan tidak akan terlepas dari kesadaran masyarakat dalam membuat suatu keputusan untuk ikut dalam program tersebut. Pengetahuan juga sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat itu sendiri. Dimana tingkat pengetahuan masyarakat mampu memberikan makna penting kesadaran dalam minat berpartisipasi dalam program desa sadar. Kemudian dengan Pengetahuan seseorang bisa lebih faham mengenai produk-produk yang ada pada program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan tersebut yang dimulai dari mengetahui akan manfaat dari program desa sadar kemudian tata cara menggunakan produk tersebut dan kelebihan untuk masa yang akan datang. Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan merupakan perlindungan BPJS Ketenagakerjaan dapat dinikmati masyarakat yang ada di desa amplas tersebut dan supaya masyarakat Desa bekerja tidak was-was akan hal-hal yang lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh variabel Kesadaran (x_1), Pengetahuan (x_2), terhadap Minat dalam Program Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Y) dan seberapa besar pengaruhnya, berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan atas hasil analisis tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Variabel kesadaran (X_1) tidak berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Variabel kesadaran $0,145 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,471 < t_{tabel} 1,661$. Maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.
2. Variabel pengetahuan (X_2) berpengaruh positif secara signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Variabel pengetahuan $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,310 > t_{tabel} 1,661$. Maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Variabel kesadaran (X_1), pengetahuan (X_2) secara simultan mempengaruhi partisipasi masyarakat terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Hal ini terlihat pada angka R Square sebesar 0,521 atau 52,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan berpengaruh sebesar 52,1% terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. sisanya 47,9% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian. Maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan BPJS Ketenagakerjaan

Berdasarkan penelitian ini faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi diketahui bahwa kesadaran dan pengetahuan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan yang di buat oleh BPJS ketenagakerjaan.

2. Bagi Akademisi

a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan dari referensi mengenai minat dalam program desa jaminan sosial ketenagakerjaan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki pembahasan yang serupa dengan yang penelitian yang telah peneliti lakukan.

b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian kedepannya dapat memperluas cakupan dan bahasanya untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan lengkap tentang minat dalam program desa sadar jaminan sosial ketenagakerjaan. Sebagai referensi dan penelitian ini juga dapat dimanfaatkan untuk menambah bahan kajian di perpustakaan yang dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi adanya penulisan dan kajian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, Boedianto. *Hukum Pemerintahan Daerah*. Yogyakarta: Cetakan Kedua, Laksbang Pressindo, 2010

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Assagaf, Yunus. *Ketenagakerjaan Dalam Konsepsi Syari'at Islam*. Sabtu, 24 Juli 2021

B Putra, Muslimin. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan Hidup*, http://www.Media indonesia.com/webtorial/klh/index.php?ar_id = Njg4NQ= = diakses pada 2 juni 2021

Bi Rahmadi, Nur Ahmadi. *Metode Penelitian ekonomi*, Medan: Febi UIN-SU Press 2016.

BPJS Ketenagakerjaan, *Laporan Keberlanjutan 2014 BPJS Ketenagakerjaan*, (Jakarta: Tidak Ada Penerbit, 2014

Bugin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, cet 6, 2011

Damayanti, Erma. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Fisik di Desa Balam Merah, Kecamatan Bunut, Kabupaten Belalawan*. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2013

Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Al-kautsar, 2011

Dewan Perwakilan Daerah Republik Indonesia. *Perlindungan Masyarakat Miskin Terhadap Akses Kesehatan Pada Konteks Desentralisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 2009

Dita, Pertiwi. *Analisis Minat Menabung Pada Bank Muamalat Di Kota Kisaran, Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Vol, 1 No. 1 Desember 2012.*

- Firmansyah, M. Anang. *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.
- <http://bisnisbali.com/hadapi-revolusi-industri-4-0-desaperlu-sadar-jamsostek/> diakses tanggal 31 Oktober 2021
- [http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.Id/page/program/Program-JaminanKecelakaan-Kerja-\(JKK\).html](http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.Id/page/program/Program-JaminanKecelakaan-Kerja-(JKK).html). diakses tanggal 14 Juli 2021, pukul 20:54
- <http://www.Bpjsketenagakerjaan.go.id/page/program/Program-Jaminan-Pensiun.html> diakses tanggal 14 Juli 2021, pukul 21:15
- http://www.jamsosindonesia.com/sjsn/Program/program_jaminan_hari_tua diakses tanggal 14 Juli 2021, pukul 21:00
- [http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/program/Program-Jaminan-Kematian-\(JKM\).html](http://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/page/program/Program-Jaminan-Kematian-(JKM).html) diakses tanggal 14 Juli 2021, pukul 21:40
- https://jabarprov.go.id/index.php/news/30368/Ciapus_Jadi_Desa_Sadar_Jamsos_BPJS_Ketenagakerjaan, Diakses tanggal 31 Oktober 2021
- https://medanbisnisdaily.com/news/online/read/2019/09/25/87658/desa_amplas_diresmikan_jadadesa_sadar_bpjs_ketenagakerjaan/. Diakses pada tanggal 2 juni 2021.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: Kencana, 2009
- Husein, Umar. *Manajemen Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka, 2008
- Husni, Lalu. *Pengantar Hukum Ketenagakerjaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015
- Junai wartati, Mayang. *Implementasi Kebijakan Program BPJS Ketenagakerjaan Di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtanadi Propinsi Sumatra Utara*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 2020
- Kalesaran, Ferdinand. et.al., *Partisipasi Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan*. Manado: jurnal "Acta Diurna" Vol. IV. no.5, 2015
- Mardikanto, Totok. Soebianto, Poerwoko. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta, 2015
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008
- Purwanto, Edi. Kepala Desa Amplas, wawancara di Kantor Desa Amplas, tanggal 2 juni 2021.
- Rahman Shaleh, Abdul. Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Penerbit Kencana, 2004
- Ritonga, M. Parlindungan. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Jalan Usaha Tani Kelapa Sawit Di Desa Parmainan Kecamatan Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas*. Medan: Fakultas Pertanian, 2020
- Sa'adah, Dororus. *Analisis Faktor-Faktor Partisipasi Masyarakat Dalam Program Asuransi BPJS Kesehatan*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2017

- Saptomo, Doni. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Sei Golang Kecamatan Kelayang Kabupaten Inragiri Hulu. Pekanbaru: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 2017
- Sekaran, Uma. *Research Methods For Business (Metode penelitian Untuk Bisnis)*. Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Soekanto, Soejono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1990
- Soemitra Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Cetakan ke-8*, Depok: Kencana, 2017
- Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press, 2001
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alvabeta, 2007
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alvabeta, 2007
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Peneliti-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015
- Sumarwan, Ujang. et. Al., *Pemasaran Strategik Perspektif Value-Based Marketing & Pengukuran Kinerja*. Bogor : IPB Press, cet 3, 2013
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Jakarta: Gramedia Utama, 2008
- Suroso, Hadi dkk, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Banjaran Kecamatan Driorejo Kaupaten Gresik. Vol. 17 No. 1, 2014
- Susana, Susi. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Pekanbaru: Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 2012
- Taliziduhu, Ndraha. *Pembangunan Masyarakat Tinggal Landas*, Jakarta: Rineke Cipta, 1990
- Teguh Sulistiani, Ambar. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media, 2004
- Thamrin Abdullah dan Franas Tantri. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2013
- Wibisaputra, Adiztya. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Gas Elpiji 3 KG. Yogyakarta: Universitas Diponegoro, 2011
- Yusrizal, Fauzi Arif Lubis, *Potensi Asuransi Syariah di Sumatera Utara*, Vol 7 No 2, Juni-Desember 2020